

**PENGARUH DISTRIBUSI MATERIAL SEDIMEN  
PADA HEC-RAS**

Digunakan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik  
Di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Bachtiar Yusuf Ramadhan Putra  
20150110109**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bachtiar Yusuf Ramadhan Putra  
NIM : 20150110109  
Judul : Pengaruh Distribusi Material Sedimen pada  
HEC-RAS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Bachtiar Yusuf Ramadhan Putra

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirrabil'alamin atas rahmat, karunia dan hidayah yang Engkau berikan akhirnya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung dan mendokakan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Terimakasih kepada teman-teman yang sudah mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Puji Harsanto, ST, MT, Ph.D yang telah membimbing sehingga Tugas Akhir ini selesai dengan baik.

## PRAKATA



Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi morfologi dasar Sungai Winongo.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ir. Puji Harsanto, ST, MT, Ph.D sebagai Kepala Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ir. Puji Harsanto, ST, MT, Ph.D sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Dr.Ir. Surya Budi Lesmana, S.T., M.T sebagai Dosen Penguji Tugas Akhir.
4. Orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan selama saya menjalani perkuliahan.
5. Irfan Maulana Ibrahim yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
6. Bayu Krisna sebagai Asisten Ir. Puji Harsanto, ST, MT, Ph.D yang telah membantu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

*Wallahu a'lam bi Showab.*

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials and a long horizontal stroke extending to the right.

Penyusun

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR ISTILAH .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	4
2.1.2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Dasar Teori .....	10
2.2.1 Sungai.....	10
2.2.2 Sungai Winongo.....	11
2.2.3 Sedimentasi Sungai .....	11
2.2.4 Erosi Tanah .....	12
2.2.5 Gunung Merapi .....	12
2.2.6 Program Aplikasi HEC-RAS .....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Bagan Alir Penelitian .....	14
3.2 Lokasi Penelitian .....	15
3.3 Data Penelitian .....	16
3.3.1 Data Cross Section .....	16

3.3.2	Data Debit .....	19
3.3.3	Data Bendung dan Groundsil .....	44
3.3.4	Data Sedimen .....	45
3.4	Alat Penelitian .....	49
3.4.1	Alat Pengambilan Sedimen dan Pengukuran Bangunan Air .....	49
3.4.2	Alat Pengujian Gradasi Butiran Sedimen .....	49
3.4.3	Software .....	49
3.5	Tahapan Pemodelan .....	50
3.5.1	Pembuatan Alur Sungai Winongo.....	50
3.5.2	Pembuatan Penampang Sungai Winongo .....	50
3.5.3	Permodelan Anak Sungai Winongo .....	52
3.5.4	Permodelan Bangunan Air .....	54
3.5.5	Pemodelan Debit Aliran.....	55
3.5.6	Analisis Sedimen.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Simulasi Software HEC-RAS .....	59
4.2	Perbandingan Hasil Running HEC-RAS D50 dan Gradasi Sedimen.....	67
4.2.1	Kondisi Pada Bagian Hilir .....	68
4.2.1.1	Agradasi .....	68
4.2.1.2	Degradasi .....	72
4.2.1.3	Bangunan Air .....	77
4.2.2	Kondisi Pada Bagian Tengah.....	80
4.2.2.1	Agradasi .....	80
4.2.2.2	Degradasi .....	84
4.2.2.3	Bangunan Air .....	86
4.2.3	Kondisi Pada Bagian Hulu .....	91
4.2.3.1	Agradasi .....	91
4.2.3.2	Degradasi .....	96
4.2.3.3	Bangunan Air .....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		104
5.1	Kesimpulan.....	104
5.2	Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....		106
LAMPIRAN.....		108

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Winongo .....	20
Tabel 3.2 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Winongo .....	21
Tabel 3.3 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Winongo .....	22
Tabel 3.4 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Winongo .....	23
Tabel 3.5 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Ngentiran .....	24
Tabel 3.6 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Ngentiran .....	25
Tabel 3.7 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Ngentiran .....	26
Tabel 3.8 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Ngentiran .....	27
Tabel 3.9 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Gembeng.....	28
Tabel 3.10 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Gembeng.....	29
Tabel 3.11 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Gembeng.....	30
Tabel 3.12 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Gembeng.....	31
Tabel 3.13 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Denggung .....	32
Tabel 3.14 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Denggung .....	33
Tabel 3.15 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Denggung .....	34
Tabel 3.16 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Denggung .....	35
Tabel 3.17 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Buntung .....	36
Tabel 3.18 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Buntung .....	37
Tabel 3.19 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Buntung .....	38
Tabel 3.20 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Buntung .....	39
Tabel 3.21 Debit Kala Ulang 2 Tahun Sungai Banci.....	40
Tabel 3.22 Debit Kala Ulang 10 Tahun Sungai Banci.....	41
Tabel 3.23 Debit Kala Ulang 25 Tahun Sungai Banci.....	42
Tabel 3.24 Debit Kala Ulang 50 Tahun Sungai Banci.....	43
Tabel 3.25 Dimensi Groundsil dan Bendung.....	44
Tabel 3.26 Gradasi Butiran Sedimen Sungai Winongo Hilir.....	47
Tabel 3.27 Gradasi Butiran Sedimen Sungai Winongo Tengah .....	47
Tabel 3.28 Gradasi Butiran Sedimen Sungai Winongo Hulu .....	48
Tabel 4.1 Kondisi Sungai Bagian Hilir Gradasi Sedimen.....	63
Tabel 4.2 Kondisi Sungai Bagian Tengah Gradasi Sedimen .....	63
Tabel 4.3 Kondisi Sungai Bagian Tengah Gradasi Sedimen (lanjutan).....	64
Tabel 4.4 Kondisi Sungai Bagian Hulu Gradasi Sedimen .....	64
Tabel 4.5 Kondisi Sungai Bagian Hulu Gradasi Sedimen (lanjutan).....	65
Tabel 4.6 Kondisi Sungai Bagian Hilir Sedimen D50 .....	65
Tabel 4.7 Kondisi Sungai Bagian Hilir Sedimen D50 (lanjutan).....	66
Tabel 4.8 Kondisi Sungai Bagian Tengah Sedimen D50.....	66
Tabel 4.9 Kondisi Sungai Bagian Hulu Sedimen D50.....	67
Tabel 4.10 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 1 (Gradasi sedimen) .....	68

Tabel 4.11 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 1 (D50) .....	69
Tabel 4.12 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 121(D50) .....	70
Tabel 4.13 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 183 (D50) .....	71
Tabel 4.14 Perbedaan elevasi <i>cross section</i> 12 (Gradasi sedimen).....	72
Tabel 4.15 Perbedaan elevasi <i>cross section</i> 1 (D50).....	73
Tabel 4.16 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 12 (D50) .....	74
Tabel 4.17 Perbedaan <i>cross section</i> 142 (D50).....	75
Tabel 4.18 Perbedaan elevasi <i>cross section</i> 214 (D50).....	76
Tabel 4.19 Perubahan elevasi bendung <i>cross section</i> 210,6 (Gradasi Sedimen)..	77
Tabel 4.15 Perubahan elevasi bendung <i>cross section</i> 210,6 (D50).....	78
Tabel 4.16 Perbedaan elevasi <i>cross section</i> 363 (Gradasi sedimen).....	80
Tabel 4.17 Perbedaan elevasi <i>cross section</i> 376 (Gradasi sedimen).....	81
Tabel 4.18 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 442 (Gradasi sedimen) .....	82
Tabel 4.19 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 501(Gradasi sedimen) .....	83
Tabel 4.20 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 259 (Gradasi sedimen) .....	84
Tabel 4.21 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 259 (D50) .....	85
Tabel 4.22 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 337.7 (Gradasi sedimen) .....	86
Tabel 4.23 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 337.7 (D50) .....	87
Tabel 4.24 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 423.6 (D50) .....	88
Tabel 4.25 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 459.9 (D50) .....	89
Tabel 4.26 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 581 (Gradasi sedimen) .....	91
Tabel 4.27 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 760.....	92
Tabel 4.28 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 559 (D50) .....	93
Tabel 4.29 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 674 (D50) .....	94
Tabel 4.30 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 760 (D50) .....	95
Tabel 4.30 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 616 (Gradasi sedimen) .....	96
Tabel 4.31 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 738 (Gradasi sedimen) .....	97
Tabel 4.33 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 748 (Gradasi sedimen) .....	98
Tabel 4.34 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 738 (D50) .....	99
Tabel 4.35 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 582.3 (Gradasi sedimen) .....	100
Tabel 4.36 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 516.3 (D50) .....	101
Tabel 4.37 Perubahan elevasi <i>cross section</i> 582.3 (D50) .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	14
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian (lanjutan) .....	15
Gambar 3.3 Lokasi Penelitian .....	16
Gambar 3.4 Lokasi Sub-DAS Winongo.....	16
Gambar 3.5 Peta ikhtisar Sungai Winongo STA 1-STA 302.....	17
Gambar 3.7 Peta ikhtisar Sungai Winongo STA 517-STA 797.....	18
Gambar 3.8 Skema data debit banjir Sungai Winongo .....	19
Gambar 3.9 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Winongo .....	20
Gambar 3.10 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Winongo .....	21
Gambar 3.11 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Winongo .....	22
Gambar 3.12 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Winongo .....	23
Gambar 3.13 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Ngentiran .....	24
Gambar 3.14 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Ngentiran .....	25
Gambar 3.15 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Ngentiran .....	26
Gambar 3.16 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Ngentiran .....	27
Gambar 3.17 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Gembeng .....	28
Gambar 3.18 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Gembeng .....	29
Gambar 3.19 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Gembeng .....	30
Gambar 3.20 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Gembeng .....	31
Gambar 3.21 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Deggung .....	32
Gambar 3.22 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Deggung .....	33
Gambar 3.23 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Deggung .....	34
Gambar 3.24 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Deggung.....	35
Gambar 3.25 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Buntung .....	36
Gambar 3.26 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Buntung .....	37
Gambar 3.27 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Buntung .....	38
Gambar 3.28 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Buntung .....	39
Gambar 3.29 Grafik Hidrograf Kala Ulang 2 Tahun Sungai Banci.....	40
Gambar 3.30 Grafik Hidrograf Kala Ulang 10 Tahun Sungai Banci.....	41
Gambar 3.31 Grafik Hidrograf Kala Ulang 25 Tahun Sungai Banci.....	42
Gambar 3.32 Grafik Hidrograf Kala Ulang 50 Tahun Sungai Banci.....	43
Gambar 3.33 Lokasi Pengambilan Sedimen dari Stasiun 1-32.....	45
Gambar 3.34 Lokasi Pengambilan Sedimen dari Stasiun 32-45.....	46
Gambar 3.35 Lokasi Pengambilan Sedimen dari Stasiun 45-71 .....	46
Gambar 3.37 Pemodelan Alur Sungai Winongo pada Aplikasi HEC-RAS 5.0.7.	50
Gambar 3.38 <i>Cross Section</i> 769 (hulu) .....	51
Gambar 3.39 <i>Cross Section</i> 384 (tengah) .....	51
Gambar 3.49 Data <i>Unsteady Flow</i> .....	56

Gambar 3.50 Running Unsteady Flow.....	56
Gambar 3.52 Quasi Unsteady Flow .....	58
Gambar 4.11 Tampilan elevasi cross section 1 (D50) .....	73
Gambar 4.12 Tampilan elevasi cross section 12 (D50) .....	74
Gambar 4.13 Tampilan elevasi cross section 142 (D50) .....	75
Gambar 4.14 Tampilan elevasi cross section 214 (D50) .....	76
Gambar 4.15 Tampilan bendung pada cross section 210,6 (Gradasi sedimen) ....	77
Gambar 4.11 Tampilan bendung pada cross section 210,6 (D50) .....	78
Gambar 4.13 Tampilan elevasi cross section 376 (Gradasi sedimen) .....	81
Gambar 4.14 Tampilan elevasi cross section 442 (Gradasi sedimen) .....	82
Gambar 4.15 Tampilan elevasi cross section 501 (Gradasi sedimen) .....	83
Gambar 4.16 Tampilan elevasi cross section 259 (Gradasi sedimen) .....	84
Gambar 4.17 Tampilan elevasi cross section 259 (D50) .....	85
Gambar 4.19 Tampilan elevasi cross section 337.7 (D50) .....	87
Gambar 4.20 Tampilan elevasi cross section 423.6 (D50) .....	88
Gambar 4.21 Tampilan elevasi cross section 459.9 (D50) .....	89
Gambar 4.23 Tampilan elevasi cross section 760 (Gradasi sedimen) .....	92
Gambar 4.24 Tampilan elevasi cross section 559 (D50) .....	93
Gambar 4.25 Tampilan elevasi cross section 674 (D50) .....	94
Gambar 4.26 Tampilan elevasi cross section 760 (D50) .....	95
Gambar 4.28 Tampilan elevasi cross section 738 (Gradasi sedimen) .....	97
Gambar 4.29 Tampilan elevasi cross section 748 (Gradasi sedimen) .....	98
Gambar 4.30 Tampilan elevasi cross section 738 (D50) .....	99
Gambar 4.32 Tampilan elevasi cross section 516.3 (Gradasi sedimen) .....	101
Gambar 4.33 Tampilan elevasi cross section 582.3 (D50) .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Cross Section 1</i> .....	108
Lampiran 2. <i>Cross Section 12</i> .....	111
Lampiran 3. <i>Cross Section 25</i> .....	114
Lampiran 4. <i>Cross Section 36</i> .....	117
Lampiran 5. <i>Cross Section 47</i> .....	120
Lampiran 6. <i>Cross Section 59</i> .....	123
Lampiran 7. <i>Cross Section 68</i> .....	126
Lampiran 8. <i>Cross Section 78</i> .....	129
Lampiran 9. <i>Cross Section 89</i> .....	132
Lampiran 10. <i>Cross Section 99</i> .....	135
Lampiran 11. <i>Cross Section 110</i> .....	138
Lampiran 12. <i>Cross Section 121</i> .....	141
Lampiran 13. <i>Cross Section 133</i> .....	144
Lampiran 14. <i>Cross Section 142</i> .....	147
Lampiran 15. <i>Cross Section 153</i> .....	150
Lampiran 16. <i>Cross Section 163</i> .....	153
Lampiran 17. <i>Cross Section 173</i> .....	156
Lampiran 18. <i>Cross Section 183</i> .....	159
Lampiran 19. <i>Cross Section 194</i> .....	162
Lampiran 20. <i>Cross Section 204</i> .....	165
Lampiran 21. <i>Cross section 214</i> .....	168
Lampiran 22. <i>Cross Section 225</i> .....	171
Lampiran 23. <i>Cross Section 236</i> .....	174
Lampiran 24. <i>Cross Section 249</i> .....	177
Lampiran 25. <i>Cross Section 259</i> .....	180
Lampiran 26. <i>Cross Section 272</i> .....	183
Lampiran 27. <i>Cross Section 285</i> .....	186
Lampiran 28. <i>Cross Section 296</i> .....	189
Lampiran 29. <i>Cross Section 307</i> .....	192
Lampiran 30. <i>Cross Section 318</i> .....	195
Lampiran 31. <i>Cross Section 329</i> .....	198
Lampiran 32. <i>Cross Section 340</i> .....	201
Lampiran 33. <i>Cross Section 351</i> .....	204
Lampiran 34. <i>Cross Section 363</i> .....	207
Lampiran 35. <i>Cross Section 376</i> .....	210
Lampiran 36. <i>Cross Section 385</i> .....	213
Lampiran 37. <i>Cross Section 398</i> .....	216
Lampiran 38. <i>Cross Section 409</i> .....	219

Lampiran 39. <i>Cross Section</i> 422 .....	222
Lampiran 40. <i>Cross Section</i> 433 .....	225
Lampiran 41. <i>Cross Section</i> 442 .....	228
Lampiran 42. <i>Cross Section</i> 454 .....	231
Lampiran 43. <i>Cross Section</i> 464 .....	234
Lampiran 44. <i>Cross Section</i> 476 .....	237
Lampiran 45. <i>Cross Section</i> 488 .....	240
Lampiran 46. <i>Cross Section</i> 501 .....	243
Lampiran 47. <i>Cross Section</i> 512 .....	246
Lampiran 48. <i>Cross Section</i> 523 .....	249
Lampiran 49. <i>Cross Section</i> 535 .....	252
Lampiran 50. <i>Cross Section</i> 547 .....	255
Lampiran 51. <i>Cross Section</i> 559 .....	258
Lampiran 52. <i>Cross Section</i> 570 .....	261
Lampiran 53. <i>Cross Section</i> 581 .....	264
Lampiran 54. <i>Cross Section</i> 593 .....	267
Lampiran 55. <i>Cross Section</i> 604 .....	270
Lampiran 56. <i>Cross Section</i> 616 .....	273
Lampiran 57. <i>Cross Section</i> 630 .....	276
Lampiran 58. <i>Cross Section</i> 641 .....	279
Lampiran 59. <i>Cross Section</i> 652 .....	282
Lampiran 60. <i>Cross Section</i> 662 .....	285
Lampiran 61. <i>Cross Section</i> 674 .....	288
Lampiran 62. <i>Cross Section</i> 688 .....	291
Lampiran 63. <i>Cross Section</i> 702 .....	294
Lampiran 64. <i>Cross Section</i> 715 .....	297
Lampiran 65. <i>Cross Section</i> 726 .....	300
Lampiran 66. <i>Cross Section</i> 738 .....	303
Lampiran 67. <i>Cross Section</i> 748 .....	306
Lampiran 68. <i>Cross Section</i> 760 .....	309
Lampiran 69. <i>Cross Section</i> 774 .....	312
Lampiran 70. <i>Cross Section</i> 786 .....	315
Lampiran 71. <i>Cross Section</i> 796 .....	318

## DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
$Q_2$	$[m^3/s]$	Debit kala ulang 2 tahun
$Q_{10}$	$[m^3/s]$	Debit kala ulang 10 tahun
$Q_{25}$	$[m^3/s]$	Debit kala ulang 25 tahun
$Q_{50}$	$[m^3/s]$	Debit kala ulang 50 tahun

## DAFTAR SINGKATAN

DAS	: Daerah Aliran Sungai
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
BBWSSO	: Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
HEC-RAS	: <i>Hydrologic Engineering Center – River Analysis System</i>
BSTEM	: <i>Bank Stability and Toe Brosion Model</i>

## DAFTAR ISTILAH

1. *Cross Section*

Penampang melintang untuk memperlihatkan bentuk topografi pada sebuah titik atau segmen